

## PENDIDIKAN INKLUSIF DI PONDOK PESANTREN AL-HASSAN REMBANG DALAM MENGHADAPI KENAKALAN SANTRI

Siti Nailul Mustami'ah<sup>1</sup>, Muhammad Najib<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik

Email: [nailulzity@gmail.com](mailto:nailulzity@gmail.com)<sup>1</sup>, [zainabnajib2005@gmail.com](mailto:zainabnajib2005@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi pendidikan inklusif di Pondok Pesantren Al-Hassan Rembang, khususnya dalam menghadapi kenakalan santri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren menerapkan prinsip-prinsip pendidikan inklusif melalui pendekatan personal, pemberian perhatian empatik, kurikulum fleksibel, serta pembinaan karakter berbasis nilai-nilai Islam moderat. Dampak positif terlihat pada peningkatan kesadaran diri, toleransi, dan kehidupan sosial yang lebih harmonis di antara santri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan inklusif di Pondok Pesantren Al-Hassan menjadi solusi efektif dalam membangun lingkungan belajar yang adil, humanis, dan tidak diskriminatif.

**Kata Kunci:** Pendidikan Inklusif, Pesantren, Kenakalan Santri, Kurikulum Fleksibel, Pembinaan Karakter.

**Abstract:** *This study aims to explore the implementation of inclusive education at the Al-Hassan Islamic Boarding School in Rembang, especially in dealing with student delinquency. This study uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the study indicate that the Islamic boarding school applies the principles of inclusive education through a personal approach, providing empathetic attention, a flexible curriculum, and character building based on moderate Islamic values. Positive impacts are seen in increasing self-awareness, tolerance, and a more harmonious social life among students. This study concludes that inclusive education at the Al-Hassan Islamic Boarding School is an effective solution in building a fair, humanistic, and non-discriminatory learning environment.*

**Keywords:** *Inclusive Education, Islamic Boarding School, Student Delinquency, Flexible Curriculum, Character Building.*

## PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Al-Hassan Rembang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki visi menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan manusiawi. Dengan latar belakang santri yang beragam mulai dari anak broken home hingga anak orang tua karir pesantren ini berupaya mengembangkan model pendidikan yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga psikologis dan sosial. Dalam konteks ini, pendidikan inklusif menjadi strategi penting dalam menangani kenakalan santri secara bijaksana dan tanpa kekerasan.

Konsep pendidikan inklusif yang diterapkan di pesantren ini sejalan dengan ajaran Islam yang universal dan mengedepankan keadilan, kasih sayang, dan kesetaraan. Sebagai institusi pendidikan tradisional yang adaptif, pesantren ini berhasil membuktikan bahwa pendekatan humanis dapat menjadi solusi dalam menangani tantangan perilaku santri.

## Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pendidikan inklusif di Pondok Pesantren Al-Hassan Rembang?
2. Apa saja bentuk kenakalan santri yang ditemukan di pesantren tersebut?
3. Bagaimana respons pesantren terhadap kenakalan santri dalam kerangka pendidikan inklusif?

## Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan implementasi pendidikan inklusif di Pondok Pesantren Al-Hassan Rembang.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kenakalan santri.
3. Mengetahui respons pesantren terhadap kenakalan santri dalam perspektif pendidikan inklusif.
4. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep pendidikan inklusif dalam konteks pesantren. Secara praktis, hasil penelitian dapat

menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain dalam merancang program pendidikan inklusif yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## KAJIAN LITERATUR

### a. Konsep Pendidikan Inklusif

Pendidikan inklusif adalah pendekatan pendidikan yang menjamin hak setiap individu untuk belajar dalam lingkungan yang sama, tanpa diskriminasi. Hal ini sesuai dengan prinsip Islam yang menegaskan bahwa semua manusia diciptakan sama di sisi Allah SWT, hanya takwa yang membedakan derajat mereka (QS. al-Hujurat [49]: 13).

Menurut Susilahati, pendidikan inklusif bukan sekadar menggabungkan berbagai kelompok dalam satu ruang kelas, tetapi lebih kepada bagaimana proses pembelajaran dilakukan secara adil, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.

### b. Model Pendidikan Inklusif di Pesantren

Effendi et al, menjelaskan bahwa pesantren modern mulai mengadaptasi prinsip inklusivitas sebagai respon atas perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat akan layanan pendidikan yang lebih manusiawi. Di Pondok Pesantren Al-Hassan, pendekatan ini ditandai dengan:

- Kurikulum fleksibel
- Pembinaan karakter berbasis nilai-nilai sufistik
- Komunikasi dua arah antara santri dan ustadz
- Fasilitas ramah akses

### c. Kenakalan Santri dalam Perspektif Psikologi dan Sosial

Kenakalan santri sering kali dipicu oleh faktor internal dan eksternal seperti:

- Masalah keluarga (broken home)
- Kesulitan adaptasi lingkungan baru
- Rasa ketidaknyamanan atau stres
- Kurangnya komunikasi dengan pembina

Pendekatan empatik dan dialogis menjadi kunci utama dalam menangani kenakalan santri secara efektif dan tanpa trauma.

## **METODE PENELITIAN**

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan sifat penelitian yang ingin menggali makna dan dinamika subjektif dari fenomena pendidikan inklusif di pesantren.

### 2. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hassan Rembang, Jawa Tengah. Objek penelitian adalah para pengasuh, ustadz/ustadzah, dan santri yang terlibat dalam proses pendidikan inklusif.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- Observasi: Memantau langsung aktivitas pembelajaran, interaksi sosial, dan suasana lingkungan pesantren.
- Wawancara: Melakukan percakapan mendalam dengan pengasuh, guru, dan santri.
- Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen tertulis seperti sejarah pesantren, foto kegiatan, dan arsip administrasi.

### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles & Huberman (1994), yang terdiri dari tiga tahap:

1. Reduksi data
  2. Penyajian data
  3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi
- e. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data, digunakan teknik triangulasi:

- Triangulasi sumber
- Triangulasi metode
- Triangulasi waktu

## 5. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Hassan Rembang\*

### a) Sejarah Singkat

Pondok Pesantren Al-Hassan didirikan pada tahun 1980-an oleh Kyai Ahmad Wahyudi. Terletak di Desa Tuyuhan, Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, pesantren ini dikenal dengan pendekatan humanis dan inklusif dalam pendidikan.

### b) Struktur Organisasi

Pesantren dipimpin oleh seorang pengasuh yang didampingi oleh tim ustadz dan pengurus harian. Ada 7 tenaga pendidik terdiri dari 2 ustadz dan 5 ustadzah.

### c) Profil Santri

Santri berasal dari berbagai daerah dan latar belakang sosial-ekonomi. Sebagian besar merupakan anak broken home, anak orang tua karir, atau anak yang kurang mendapat perhatian.

## 6. Prinsip Dasar

Setiap santri dihargai sebagai individu yang unik dan memiliki potensi berkembang. Tidak ada diskriminasi berdasarkan latar belakang ekonomi, kondisi fisik, atau psikologis.

## 7. Strategi Pembelajaran

- Kurikulum Fleksibel: Materi disesuaikan dengan kemampuan dan minat santri.
- Metode Pembelajaran Variatif: Ceramah, diskusi, simulasi, dan pembelajaran kelompok.
- Fasilitas Ramah Akses: Ruang kelas, asrama, dan tempat ibadah yang dapat diakses oleh semua kalangan.

- Komunikasi Terbuka: Forum diskusi dan pertemuan rutin.
- Program Mentor Sebaya

Program ini mempertemukan senior dan junior untuk saling mendukung dalam proses pembelajaran dan pembinaan mental.

a) **Konseling Individual**

Setiap bulan, santri diberi kesempatan untuk melakukan konseling individual dengan pembina untuk membahas masalah pribadi, akademik, atau sosial.

b) **Bentuk Kenakalan Santri\***

Kenakalan Akademik:

- Malas belajar
- Tidak mengikuti kegiatan kelas
- Menunda tugas-tugas pesantren
- Kenakalan Perilaku:
  - Membangkang aturan
  - Merokok di area larangan
  - Tidak mengikuti sholat berjamaah

Kenakalan Emosional:

- Mudah marah
- Cemas berlebihan
- Depresi ringan

c) **Respons Pesantren terhadap Kenakalan Santri\***

1. **Pendekatan Empatik**

Guru dan pembina tidak langsung menghukum, tetapi mencoba memahami penyebab kenakalan melalui dialog intensif:

## 2. Pembinaan Karakter

Melalui pelatihan akhlak, taushiyah rutin, dan kegiatan sosial, santri diajak untuk merefleksikan diri dan meningkatkan kesadaran moral.

## 3. Evaluasi Berkala

Santri yang sudah menunjukkan perubahan positif dievaluasi secara berkala untuk memastikan keberlanjutan perbaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi pendidikan inklusif di Pondok Pesantren Al-Hassan Rembang sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mengutamakan keadilan, kasih sayang, dan kesetaraan. Konsep wasathiyah (moderasi) menjadi landasan moral dalam memperlakukan santri secara adil dan proporsional. Selain itu, pendekatan sufistik dan akhlaki dalam kitab seperti Syarh al-Hikam turut membentuk mental dan spiritual santri yang inklusif.

Peran guru sangat sentral dalam menciptakan iklim pembelajaran yang nyaman dan tidak diskriminatif. Kehadiran guru yang sabar, teladan, dan mampu menyesuaikan gaya pembelajaran memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan pendidikan inklusif.

Meskipun masih ada hambatan struktural, seperti keterbatasan SDM dan anggaran, Pondok Pesantren Al-Hassan menunjukkan komitmen kuat untuk terus berkembang dan menjadi model pesantren modern yang humanis dan inklusif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pondok Pesantren Al-Hassan Rembang telah menerapkan pendidikan inklusif melalui kurikulum fleksibel, metode pembelajaran variatif, dan fasilitas ramah akses. Faktor pendukung utama adalah komitmen kepemimpinan, dukungan tenaga pendidik, dan budaya sosial yang harmonis. Dampak positif terlihat dalam peningkatan karakter, keterampilan sosial, dan keberhasilan akademik santri.

### Saran

Perlu peningkatan kapasitas guru dalam bidang pendidikan inklusif melalui pelatihan dan workshop. Pemerintah dan stakeholder pendidikan perlu memberikan

dukungan infrastruktur dan anggaran untuk pesantren inklusif. Perlunya sosialisasi lebih luas kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan inklusif dalam konteks pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi. (2017). Pendidikan Inklusif Berbasis Kearifan Lokal Dalam Praktik Sosial di Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo Jawa Timur. *Prosiding of Annual Conference for Muslim Scholars No. Seri 2*.
- Danandjaja, James. (1997). *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Effendi, M. R., Barnansyah, R. M., & Nurpratiwi, S. (2019). *Model Pendidikan Pondok Pesantren Inklusif*. *Proceeding Book*.
- Johnsen, Berit H., & Miriam D. Skjorten. (2003). *Pendidikan Kebutuhan Khusus; Sebuah Pengantar*. Bandung: Unipub.
- Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentahsian Mushaf Al-Qur'an.
- Meleong, Lexy J. (1995). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: UPN Veteran Press.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Farida.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rifa'i, Abubakar. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press Sunan Kalijaga.
- Shihab, M. Quraish. (2019). *Wasathiyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susilahati. (2019). *Pendidikan Inklusif*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Syafrida Hafni Sahir. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.

